

Implementasi Metode *Profile Matching* dalam Penentuan Jurusan Siswa Madrasah Aliyah

Muhammad Edi Iswanto¹

¹Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Wiralodra, Jl. Ir. H. Juanda KM.3 Karanganyar Kec. Indramayu, Kab. Indramayu, 45213, Indonesia

Penulis Korespondensi : Muhammad Edi Iswanto (e-mail: muhammad.edi@unwir.ac.id)

ABSTRAK

Pemilihan jurusan di tingkat Madrasah Aliyah (MA) adalah langkah penting dalam perkembangan pendidikan siswa dan pengaruhnya terhadap masa depan siswa. Namun, karena keterbatasan informasi siswa seringkali dihadapkan pada beragam pilihan jurusan. Layanan konseling yang diberikan oleh guru BK seringkali menemui kebuntuan karena teralalu banyak faktor yang harus diperhatikan, sehingga berakibat pada kurang optimalnya layanan yang diberikan. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, penelitian ini mencoba mengimplementasikan sistem pendukung keputusan (SPK) dengan metode *profile matching* dengan memanfaatkan data yang telah dimiliki oleh masing-masing siswa selama proses belajar, yakni nilai dan minat. Kedua faktor ini yang kemudian dijadikan sebagai aspek dalam proses penghitungan menggunakan *profile matching*. Penelitian ini menjelaskan langkah-langkah implementasi *profile matching* dengan mempertimbangkan kriteria untuk setiap jurusan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa SPK dengan metode *profile matching* memberikan rekomendasi jurusan yang lebih cepat dan objektif, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif bagi madrasah khususnya guru BK dalam menentukan jurusan siswa. Dengan harapan terjadi kesinambungan antara guru BK dan siswa dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi akademis siswa, serta membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pilihan karir masa depan.

KATA KUNCI Madrasah Aliyah; Penentuan Jurusan; *Profile Matching*; Sistem Pendukung Keputusan

ABSTRACT

The selection of majors at the Madrasah Aliyah (MA) level is a crucial step in students' educational development, and its influence on their future is significant. However, due to the abundance of major options, students often face numerous choices and challenges. Counseling services provided by guidance teachers (BK) sometimes encounter difficulties due to the multitude of factors to consider, resulting in less-than-optimal services. To address this challenge, this research attempts to implement a Decision Support System (DSS) using the *Profile matching* method by utilizing data already collected from each student during their learning process, including grades and interests. These two factors are then used as aspects in the calculation process using *profile matching*. This research explains the steps of implementing *Profile matching* while considering criteria for each major. The test results show that the DSS with the *Profile matching* method provides faster and more objective major recommendations, making it an alternative for madrasah, especially BK teachers, in determining students' majors. The hope is to create a synergy between BK teachers and students to enhance motivation and academic achievement while helping students gain a better understanding of their future career choices.

KEYWORD Madrasah Aliyah; Major Selection; Profile Matching; Decision Support System

1. PENDAHULUAN

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 370 Tahun 1993 tentang Madrasah Aliyah menerangkan bahwa Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat dengan sebutan MA adalah sekolah menengah umum yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh deoartemen agama [1]. Meskipun demikian, kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tetap mengacu pada peraturan yang

berlaku yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, salah satunya adalah pada proses penentuan jurusan pada siswa-siswinya.

Pemilihan jurusan di tingkat Madrasah Aliyah (MA) adalah salah satu tahapan penting dalam perjalanan pendidikan siswa yang akan berdampak pada pengembangan akademis dan karir di masa depan. Keputusan ini bukan hanya sekadar memilih mata

pelajaran yang akan dipelajari, tetapi juga akan membentuk jalur pendidikan dan profesi siswa di masa mendatang. Oleh karena itu, pemilihan jurusan yang tepat sangat penting bagi perkembangan siswa dan kesuksesan masa depan.

Proses pemilihan jurusan tidak selalu mudah. Siswa sering dihadapkan pada banyak pilihan jurusan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik secara susunan mata pelajaran maupun tentang peluang karir. Salah satu penyebabnya adalah karena keterbatasan informasi yang diterima mengenai jurusan yang akan diambil. Salah satu upaya mengatasi hal tersebut adalah dengan meningkatkan mutu bimbingan klasikal kepada setiap siswa, agar setiap siswa dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam terkait potensi diri yang dimiliki [2]. Namun karena banyaknya jumlah siswa dan keterbatasan jumlah guru BK, mengakibatkan semua siswa tidak mendapatkan pelayanan yang prima. Maka dengan semakin berkembangnya teknologi informasi ditawarkan sebuah solusi berupa sebuah aplikasi komputer yang menjadi pokok pikiran dan penelitian ini yaitu sistem pendukung keputusan (SPK).

SPK adalah sebuah aplikasi komputer yang dapat membantu dalam proses penentuan jurusan tanpa mengurangi peran ahli [3] dalam menyelesaikan masalah semiterstruktur dan tak terstruktur. Hal tersebut dipengaruhi karena sifat SPK yang dapat mengkombinasikan data, model dan pengetahuan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan transparan dalam proses pengambilan keputusan [4]. Sehingga dapat membantu peran guru BK untuk mengarahkan siswa secara lebih objektif dengan memperhatikan aspek-aspek penunjang dalam proses penentuan jurusan siswa seperti prestasi belajar, cita-cita, minat siswa dan harapan orang tua [2].

SPK memiliki berbagai macam metode dalam proses penyelesaiannya, salah satu metode yang populer dalam SPK adalah *profile matching*. *Profile matching* telah banyak digunakan oleh beberapa peneliti lain, baik dalam bidang pendidikan maupun lainnya. Dalam bidang pendidikan, *Profile matching* pernah digunakan oleh [5] untuk membantu proses PPDB di SMKN 2 Waingapu, dalam penelitian ini penulis memanfaatkan *profile matching* untuk menentukan jurusan bagi siswa baru yang telah melakukan pendaftaran. Dalam penulisannya, [5] tidak disertai alur perhitungan menggunakan metode *profile matching*. Selain menentukan jurusan bagi siswa SMA/Sederajat, kemampuan *profile matching* pernah dimanfaatkan juga dalam proses menentuka jurusan mahasiswa yang dilakukan oleh [6] dengan mengimplementasikan *profile matching* kedalam sebuah sistem berbasis web. Namun dalam penelitiannya, [6] hanya berfokus pada proses pengembangan sistem, tidak memberikan pemahaman secara detail tentang kriteria, nilai dan aspek lainnya dalam proses penghtungan *profile matching*.

Selain dalam bidang pendidikan, *profile matching* pernah digunakan beberapa peneliti lain untuk membantu menyelesaikan masalah manajerial yang lain. *Profile matching* diimplementasikan dalam proses penentuan keputusan penentu kelayakan usaha mikro kecil menengah pada UPTD PLUT KUMKM Prov.

Lampung [7], dalam penelitiannya *profile matching* diterapkan dengan dua aspek yaitu aspek finansial dan aspek finansial. Penelitian lain memanfaatkan *profile matching* di manfaatkan untuk membantu penentuan calon manager pada CV. Glofacia Oceanic [8] dan menentukan kandidat terbaik [9]. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, maka penelitian ini akan mencoba mengulas dan memanfaatkan *profile matching* dalam proses penentuan jurusan.

Objek dari penelitian ini adalah data PPDB tahun pelajaran 2022/2023 atau yang saat ini sedang belajar di kelas XI. Hal ini diambil karena saat ini sudah diterapkan kurikulum merdeka, dimana penjurusan tidak lagi dilakukan ketika siswa memulai belajar di kelas X. Walaupun dalam penerapan kurikulum merdeka tidak lagi membahas tentang jurusan secara spesifik tetapi pada penerapannya masih banyak sekolah khususnya madrasah aliyah masih menggunakan sistem jurusan dalam kegiatan belajar mengajarnya, hanya saja sistem jurusan tidak lagi dikenal dari kelas X melainkan dimulai ketika siswa akan belajar di kelas XI.

Penelitian ini akan menjelaskan langkah-langkah implementasi SPK dengan metode *Profile matching* dalam konteks madrasah aliyah dan bagaimana hal ini dapat memberikan panduan yang lebih baik bagi siswa dalam memilih jurusan maupun guru BK dalam memutuskan jurusan yang sesuai dengan siswa. Selain itu juga akan mengulas manfaat penerapan SPK ini dalam memberikan layanan konseling pendidikan yang lebih personal dan berdasarkan data, yang diharapkan dapat meningkatkan kepuasan siswa, prestasi akademis, dan keselarasan dengan tujuan pendidikan agama.

2. METODE

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu peran guru BK dalam menentukan jurusan siswa dengan mempertimbangkan aspek-aspek pendukungnya. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sebuah alur sistematis sebagai metode yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian ini.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan studi literatur berkaitan dengan tema yang diangkat pada penelitian ini yang akan dijadikan sebagai landasan, baik dalam pengolahan data maupun dalam penyusunan laporan.

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang dibutuhkan mencakup jumlah jurusan, kriteria, nilai siswa, dan data minat siswa. Jumlah jurusan dalam penelitian ini adalah 4 jurusan, mencakup jurusan Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB), serta Ilmu-ilmu keagamaan (IIK).

Berdasarkan jumlah dan dikombinasikan dengan hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait, maka didapatkan data kriteria seperti yang terdapat Tabel 1.

Tabel 1. Data Kriteria

Aspek	Kriteria	Kode
Nilai Tes (K1)	PAI	C1
	IPA	C2
	IPS	C3
	Bahasa	C4
Pilihan Siswa (K2)	IHK	C5
	MIA	C6
	IIS	C7
	IBB	C8

Data berikutnya adalah data nilai siswa yang didapatkan dari hasil rangkaian kegiatan PPDB yang mencakup nilai tes per sub mata pelajaran dan minat siswa terhadap jurusan tertentu. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data peserta yang mengikuti seleksi pada sesi satu yang berjumlah 42 calon siswa. Namun pada penulisan penelitian ini, alur penerapan metode *profile matching* hanya dituliskan untuk jurusan MIA dengan menampilkan beberapa sample data untuk mempertajam pemahaman tentang metode *profile matching* seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2. Setiap identitas individu diganti dengan istilah alternatif ($A_1, A_2, A_3, \dots, A_n$).

Tabel 2. Data Nilai Rata-Rata

A	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A_1	40	60	50	50	0	1	0	0
A_2	70	60	70	60	0	1	0	0
A_3	70	40	20	60	0	1	0	0
...
A_{42}	80	60	50	70	0	0	0	1

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjtnya adalah menghitung nilai dari setiap alternatif menggunakan metode *profile matching*. Proses perhitungan dilakukan untuk semua jurusan dengan mempertimbangan aspek dan kriteria dari masing-masing jurusan. Hasil dari seluruh nilai alternatif untuk semua jurusan akan dibandingkan, jurusan dengan nilai terbesar akan menjadi rekomendasi bagi alternatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai yang terdapat pada Tabel 2 selanjtnya diolah menggunakan metode *profile matching*. *Profile matching* sebagai sebuah metode dalam proses pengambilan keputusan memiliki pengertian sebagai sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan sebuah variabel predictor ideal yang harus dimiliki, bukan tingkat minimal atau maksimal yang harus terpenuhi [10]. Metode *profile matching* memiliki beberapa tahapan penyelesaian, yaitu [11]:

1. Menentukan aspek dan kriteria

Penentuan aspek dan kriteria termasuk menentukan jenis kriteria baik *core factor* (CF) maupun *secondary factor* (SF) dan nilai ideal dari masing-kriteria untuk masing-masing jurusan. Data aspek dan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenis dan Nilai Ideal Kriteria

A	C	Jenis				Nilai Ideal			
		MIA	IIS	IHK	IBB	MIA	IIS	IHK	IBB
K1	C1	S	S	C	S	3	3	4	3
	C2	C	S	S	S	4	3	3	3
	C3	S	C	S	S	3	4	3	3
	C4	S	S	S	C	3	3	3	4
K2	C5	S	S	C	S	3	3	3	3
	C6	C	S	S	S	3	3	3	3
	C7	S	C	S	S	3	3	3	3
	C8	S	S	S	C	3	3	3	3

2. Pemetaan Gap Kompetensi

Pemetaan gap kompetensi merupakan proses membandingkan nilai dari masing-masing alternatif dengan nilai ideal dari setiap kriteria yang dilakukan dengan menggunakan Persamaan 1. Namun sebelum dilakukan pemetaan, pada penelitian ini nilai untuk kriteria C1, C2, C3, dan C4 dikonversi menggunakan aturan yang terdapat pada Tabel 4. Sedangkan nilai pada kriteria C5, C6, C7, dan C8 hanya dikonversi kedalam nilai 1 dan 5 saja, dimana kriteria bernilai 5 jika nilai kriteria 1 dan jenis kriteria adalah *core factor*. Hasil dari konversi dapat dilihat pada Tabel 5 dan hasil dari pemetaan gap yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 6.

$$Gap = \text{Nilai Alternatif} - \text{Nilai Ideal} \quad (1)$$

Tabel 4. Aturan Konversi Nilai

No	Range	Nilai
1	0 s.d. 30	1
2	31 s.d. 50	2
3	51 s.d. 75	3
4	76 s.d. 85	4
5	86 s.d. 100	5

Tabel 5. Hasil Konversi Nilai

A	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A_1	2	3	2	2	1	5	1	1
A_2	3	3	3	3	1	5	1	1
A_3	3	2	1	2	1	5	1	1
...
A_{42}	4	3	2	3	1	1	1	1

Tabel 6. Hasil Pemetaan gap

A	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A_1	-1	-1	-1	0	-2	2	-2	-2
A_2	0	-1	0	0	-2	2	-2	-2
A_3	0	-2	-2	0	-2	2	-2	-2
...
A_{42}	1	-1	-1	0	-2	-2	-2	-2

3. Pembobotan gap kompetensi

Nilai yang terdapat pada Tabel 6 selanjtnya dilakukan pembobotan berdasarkan nilai gap yang diperoleh. Nilai bobot gap diambil dari [3] seperti yang terdapat pada Tabel 7 dan menghasilkan data seperti yang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 7. Bobot Gap

Gap	Bobot	Ket
0	5	Tidak ada selisih
1	4,5	Kelebihan 1 tingkat
-1	4	Kekurangan 1 tingkat
2	3,5	Kelebihan 2 tingkat
-2	3	Kekurangan 2 tingkat
3	2,5	Kelebihan 3 tingkat
-3	2	Kekurangan 3 tingkat
4	1,5	Kelebihan 4 tingkat
-4	1	Kekurangan 4 tingkat
5	0,5	Kelebihan 5 tingkat
-5	0	Kekurangan 5 tingkat

Tabel 8. Nilai Bobot Gap

A	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A ₁	4	4	4	4	3	3,5	3	3
A ₂	5	4	5	5	3	3,5	3	3
A ₃	5	3	3	5	3	3,5	3	3
...
A ₄₂	4,5	4	4	5	3	3	3	3

4. Menghitung dan mengelompokkan *core* dan *secondary factor*

Langkah ini adalah memisahkan dan menghitung nilai dari masing-masing kriteria berdasarkan jenis kriteria yang melekat pada aspek tertentu. Proses ini dilakukan dengan mengikuti Persamaan 2 untuk jenis kriteria *core factor* dan Persamaan 3 untuk jenis kriteria *Secondary factor*. Hasil dari tahapan ini dapat dilihat pada Tabel 9.

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \tag{2}$$

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \tag{3}$$

Tabel 9. Nilai Total Core dan Secondary factor

A	K1		K2	
	CF	SF	CF	SF
A ₁	4	4	3,5	3
A ₂	4	5	3,5	3
A ₃	3	4,3	3,5	3
...
A ₄₂	4	4,5	3	3

5. Menghitung nilai total dari masing-masing aspek
Setelah diketahui nilai *core* dan *secondary factor* dari masing-masing aspek, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai total dari setiap aspek menggunakan Persamaan 4, dimana nilai X untuk kriteria *core* adalah 60 dan nilai X untuk kriteria *secondary* adalah 40. Hasil dari proses ini dapat dilihat pada Tabel 10.

$$N_{Aspek} = ((X\%)NCF) + ((X\%)NSF) \tag{4}$$

Tabel 10. Nilai Total Aspek

A	Aspek	
	K1	K2
A ₁	4	3,3
A ₂	4,4	3,3
A ₃	3,53	3,3

...
A ₄₂	4,2	3

6. Menghitung nilai akhir dari setiap alternatif
Langkah terakhir adalah menghitung nilai total dari setiap alternatif dengan menggunakan Persamaan 5, dengan nilai X untuk aspek 1 (K1) adalah 60% dan aspek 2 (K2) adalah 40%.

$$N_A = ((X\%)K_1) + ((X\%)K_2) + ((X\%)K_n) \tag{5}$$

Seluruh tahapan pengerjaan metode *profile matching* diimplementasikan pada semua jurusan dengan melihat jenis dan nilai ideal yang melekat pada setiap kriteria. Sehingga dari proses tersebut dihasilkan data seperti yang terdapat pada Tabel 11. Setelah semua nilai dari setiap alternatif diketahui, selanjutnya nilai yang didapatkan dari setiap jurusan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya untuk menentukan jurusan dari setiap alternatif.

Tabel 11. Nilai Alternatif dan Rekomendasi

A	Nilai AKhir				
	IJK	MIA	IIS	IBB	
A ₁	3,32	3,72	3,32	3,32	MIA
A ₂	3,84	3,96	3,84	3,84	MIA
A ₃	3,60	3,44	3,04	3,60	IJK
...
A ₄₂	4,12	3,72	3,44	3,84	IJK

Dari 42 alternatif yang dijadikan objek dalam penelitian ini, 12 siswa memiliki kecenderungan pada jurusan MIA, 19 siswa memiliki kecenderungan pada jurusan IIS, 11 siswa memiliki kecenderungan pada jurusan IJK, sedangkan tidak terdapat siswa yang memiliki kecenderungan pada jurusan IBB.

Penerapan metode *profile matching* dalam proses penjurusan membuat proses penjurusan lebih cepat dengan mempertimbangan kriteria yang telah ditentukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *profile matching* sebagai metode dalam SPK merupakan sistem informasi interaktif, pemodelan dan pemanipulasi data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan semiterstruktur maupun tidak terstruktur [7]. Lebih lanjut, *profile matching* sebagai sebuah mekanisme dalam proses pengambilan keputusan memberikan asumsi bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki, bukan tingkat minimal yang harus terpenuhi [7]. Hal ini ditunjukkan dengan terdapat perhitungan nilai gap yang menjadi ciri khas dari proses perhitungan menggunakan metode ini. Gap sendiri adalah perbandingan dari nilai ideal dari suatu kriteria dengan data yang dimiliki oleh masing-masing alternatif [12]. Sehingga masing-masing alternatif bukan dibandingkan antara nilai terbesar dan terkecil, melainkan kedekatannya dengan nilai ideal yang diharapkan [13-15]. Semakin kecil gap yang dimiliki maka semakin besar bobot yang dimiliki dan berlaku sebaliknya, yang dalam metode *profile matching* dikenal dengan istilah pembobotan gap.

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses penjurusan dengan memanfaatkan metode *profile matching* dapat dilakukan dengan efisien dan konsisten. Hal tersebut dilandasi karena *profile matching* memiliki mekanisme untuk menjaga proses pengambilan keputusan berjalan sesuai dengan instruksi awal yang diberikan oleh pengambil keputusan. Sehingga dapat menjadi solusi alternatif dalam membantu pihak madrasah khususnya guru BK dalam membantu siswa dalam menentukan jurusan. *Profile matching* dapat mengurangi sisi subjektifitas dari pengambil keputusan karena faktor-faktor eksternal maupun internal. Kendati demikian akurasi dari metode *profile matching* harus tetap diperhatikan dengan kondisi faktual, sehingga penentuan kriteria, jenis dan bobot dari masing-masing kriteria harus sangat diperhatikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Agama, KMA No.370/1993. 1993. [Online]. Available: https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kma_370_93.pdf
- [2] M. E. Iswanto, M. U. Siregar, S. 'Uyun, and M. T. Nuruzzaman, "Recommender systems for specializing new students in the K-13 curriculum using the profile matching, SAW, and a combination of both," J. Teknol. dan Sist. Komput., vol. 9, no. 2, pp. 96–105, Apr. 2021, doi: 10.14710/jtsiskom.2021.13902.
- [3] Kusri, Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, I. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007.
- [4] F. Seran, Y. P. . Kelen, and D. Nababan, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan Menggunakan Metode Weighted product," J. Teknokompak, vol. 17, no. 1, pp. 147–159, 2023, doi: <https://doi.org/10.33365/jtk.v17i1.2154>.
- [5] A. Y. Ndamayelu, F. Hariadi, and A. C. Talakuna, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pendaftaran Siswa Baru dengan Metode profile matching di SMK Negeri 2 Waingapu," Proceeding Sustain. Agric. Technol. Innov., vol. 2, no. 1, pp. 308–316, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.unkriswina.ac.id/index.php/semnas-FST/article/view/531>
- [6] Y. Renatalia, M. Asfi, and R. Fahrudin, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi Menggunakan Metode Profil Matching," J. Digit, vol. 10, no. 2, pp. 148–160, 2020, [Online]. Available: <https://jurnaldigit.org/index.php/DIGIT/article/viewFile/166/126>
- [7] R. D. Kurniawati and I. Ahmad, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan usaha mikro kecil Menengah dengan Menggunakan Metode profile matching pada UPTD Plut Kumkm Provinsi Lampung," J. Teknol. dan Sist. Inf., vol. 2, no. 1, pp. 74–79, 2021, doi: <https://doi.org/10.33365/jtsi.v2i1.610>.
- [8] D. Candro, P. Sinaga, B. Sianipar, and P. Marpaung, "Pemilihan Calon Manager dengan Metode Profile matching (Dedi Candro Parulian Sinaga) |643 Berprestasi Menggunakan Metode Profile matching Pada CV. Glofacia Oceanic," J. Sains Komput. Inform. (J-SAKTI, vol. 4, no. 2, pp. 643–656, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.30645/j-sakti.v4i2>.
- [9] Z. Abidin, I. G. Anugrah, and R. P. Setyono, "Maksimalisasi Penggunaan Metode Profile matching dalam Menentukan Kandidat Terbaik," J. Inform. Univ. Pamulang, vol. 4, no. 3, pp. 95–106, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.32493/informatika.v4i3.3249>.
- [10] S. A. Saraski, A. N. Lubis, and R. P. A. Parapak, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Dosen Favorit Menggunakan Metode Profile matching," J. Teknol. dan Sist. Inf., vol. 3, no. 1, pp. 46–53, 2022, doi: <https://doi.org/10.33365/jtsi.v3i1.1699>.
- [11] Y. P. . Kelen, Y. O. . Rema, and Y. N. Molo, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Baru Dengan Metode Profile matching Berbasis Website Studi Kasus : PT.NSS Kefamenanu," J. Tekno Kompak, vol. 16, no. 1, p. 136, 2022, doi: 10.33365/jtk.v16i1.1463.
- [12] E. Pawan, W. W. Widiyanto, and P. Hasan, "Implementasi Metode Profile matching Untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bidikmisi," Creat. Inf. Technol. J. (CITEC JOURNAL), vol. 8, no. 1, pp. 54–63, 2021, doi: <https://doi.org/10.24076/citec.2021v8i1.257>.
- [13] T. Hidayat and A. Gani, "Model Pelayanan Sistem Kependudukan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kependudukan," JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi), vol. 9, no. 4, pp. 3730-3741, 2022.
- [14] V. Afifah, M. Sidik, and D. Setyantoro, "Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Pemilihan Media Partner untuk Peluncuran Produk (Smart Launch)," IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika, vol. 7, no. 1, pp. 100–108-100–108, 2023.
- [15] S. Supiyandi, C. Rizal, M. Iqbal, R. R. Putra, and H. Sallam, "Implementasi Multi-Objective Optimization Based On Ratio Analysis (MOORA) Dalam Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan Berbasis Minat Siswa," Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi, vol. 1, no. 2, pp. 111-121, 2023.